

**PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU PAI
DI SD SE-KEC.MA'RANG KAB.PANGKEP**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

Nur Qalbi

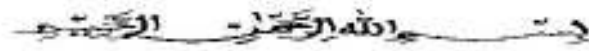
NIM:10519227114

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1439 H/2018 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914 Makassar



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari/Tanggal: Kamis 16 Agustus 2018 M / 4 Dzulhijjah 1439 H
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **NUR QALBI**

Nim : **105 19 2271 14**

Judul Skripsi : **PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU PAI
DI SD SE-KECAMATAN MA'RANG KAB.PANGKEP**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

1. Dr.Rusli Malli, M.Ag (.....)
2. Dra.Mustahidang usman, M.Si (.....)
3. Ferdinan, S.Pd.I, M.Pd.I : (.....)
4. Ahmad Abdullah, S.Ag, M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.

NBM : 554 612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0410) 851914 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari NUR QALBI, NIM. 105 19 2271 14 yang berjudul “**Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI Di SD Se-Kecamatan Ma’rang Kab.Pangkep**” telah diujikan pada Hari Kamis 04 dzulhijjah 1439 H bertepatan dengan tanggal 16 agustus 2018 M dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat di terima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Dewan Penguji,

Ketua : Dr. Rusli Malli, M.Ag (.....)
sekertaris : Dra. Mustahidang Usman, M.Si (.....)
anggota : Ferdinan, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
anggota : Ahmad Abdullah, S.Ag, M.Pd.I (.....)
Pembimbing I : Dr.Rusli Malli, M.Ag (.....)
Pembimbing II : Ahmad Abdulah, S.Ag, M.Pd.I (.....)

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I.
NBM : 554 612

ABSTRAK

Nur Qalbi.105 192 271 14. 2018. Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI Di SD SE-Kecamatan Ma'rang Kab.pangkep. Dibimbing oleh Rusli Malli dan Ahmad Abdullah.

Tujuan penelitian ini 1). Untuk mengetahui bagaimana hubungan sertifikasi terhadap kinerja guru PAI di SD Se-Kecamatan Ma'rang Kab.Pangkep. 2). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru PAI di SD Se-kecamatan Ma'rang Kab.pangkep. Penelitian ini dilaksanakan di Pangkep yang berlangsung 2 Bulan mulai dari Mei sampai Juli 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif, Teknik penentuan sampel dilakukan secara sensus dengan 15 guru dengan melalui dua variabel yaitu variabel bebas berupa pengaruh sertifikasi dan variabel terikat yang berupa kinerja guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sertifikasi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SD SeKecamatan Ma'rang Kab.Pangkep. Dalam Penelitian mengenai Sertifikasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 responden, teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari sertifikasi terhadap kinerja seorang guru, ternyata pengaruh tersebut berdampak positif terhadap kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Se-Kecamatan Ma'rang Kab.Pangkep. Maka dapat dipahami bahwa sertifikasi guru adalah salah satu cara yang dapat menentukan besar tidaknya kinerja seorang guru dalam mengemban tugasnya sebagai tenaga pengajar.

Kata Kunci: *sertifikasi, kinerja*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Qalbi
NIM : 105 192 271 14
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 05 Dzulqaidah 1439 H
18 Juli 2018 M

Yang Membuat Pernyataan

Nur Qalbi
NIM:105 192 271 14

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

لَحْمَدُ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ

,

Puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah, Nabiullah Muhammad SAW.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak leat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan materil. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta H. Hary Dg. Masalle dan Hj. Juheria Dg. Neru yang tiada henti-hentinya mendoakan, memeberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas doa, motivasi dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM. Selaku Rektort Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Maardi Peangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Amirah Maardi, S.Ag., M.Si. selaku ketua Prodi pendidikan Agama Islam.

5. Dr. Ruslli Malli, M.Ag dan Ahmad Abdullah, S.Ag, M.Pd.I selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini .
8. Terakhir ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar 11 Juli 2018

Penulis

Nur Qalbi

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Judul.....	ii
Pengesahan Skripsi.....	iii
Berita Acara Munaqasyah.....	iv
Persetujuan Pembimbing.....	v
Surat Pernyataan Skripsi.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	i □
Daftar Tabel.....	□
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN DAN TEORETIS	
A. Sertifikasi Guru.....	9
1. Pengertian Sertifikasi Guru.....	10
2. Prinsip Sertifikasi.....	11
3. Dasar Pelaksanaan Sertifikasi.....	13
4. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi.....	13
B. Kinerja Guru.....	14
1. Pengertian Kinerja.....	14
2. Kinerja Guru PAI.....	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru PAI.....	18

4. Indikator Kinerja Guru PAI.....	24
5. Pentingnya Uji Kompetensi Guru.....	26
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi operasional variable.....	33
E. Populasi dan Sampel	33
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....67

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....70

LAMPIRAN.....71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis umur.....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.4 Lulus sertifikasi Tahun.....	44
Tabel 4.5 Interpretasi Penilaian berdasarkan sertifikasi(X).....	44
Tabel 4.6 Distribusi Responden Mengenai Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru PAI.....	45
Tabel 4.7 Distribusi Responden Mengenai penilaian kepala sekolah terhadap guru yang di sertifikasi.....	46
Tabel 4.8 Distribusi Responden Mengenai Beban Mengajar guru yang di sertifikasi.....	46
Tabel 4.9 Distribusi Responden Mengenai kondisi kinerja guru sebelum sertifikasi.....	47
Tabel 4.10 Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi Sesuai Dengan Peraturan.....	48
Tabel 4.11 Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi yang Dilaksnakan Sesuai dengan Jadwal Pemerintah.....	48
Tabel 4.12 Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi tanpa Membedakan Kultur, Sosial dan Keyakinan....	49
Tabel 4.13 Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi tidak Terjadinya Deskriminasi.....	50
Tabel 4.14 Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Sertifikasi Pendataan Guru Sudah Sistematis....	51
Tabel 4.15 Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi Pemerintah menentukan pihak yang bisa disertifikasi.....	52

Tabel 4.16 Distribusi Responden Mengenai Hubungan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI	55
Tabel 4.17 Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja dalam Proses Kegiatan Pembelajaran....	55
Tabel 4.18 Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Dalam Program Semester.....	56
Tabel 4.19 Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja dalam Penyusunan Program Pembelajaran.....	57
Tabel 4.20 Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja dalam Kesiapan Siswa.....	58
Tabel 4.21 Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja dalam Mempelajari Materi Pembelajaran.....	59
Tabel 4.22 Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Menjelaskan Tujuan Pembelajaran.....	60
Tabel 4.23 Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Penggunaan Media Sesuai dengan Karakteristik Siswa.....	61
Tabel 4.24 Distrubusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Pencapaian Standar Kompetensi.....	62
Tabel 4.25 Dstrubusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Laporan Perkembangan Siswa Setiap Bulan.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah elemen yang berpengaruh besar terhadap terciptanya proses dan hasil yang berkualitas. Dalam hal ini guru dituntut untuk meningkatkan profesionalisme demi tercapainya tujuan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru ini maka diperlukan sertifikasi sebagai peningkatan mutu dan kualitas guru. Selain itu, sertifikasi juga untuk meningkatkan kesejahteraan guru dengan demikian diharapkan guru yang telah sertifikasi dapat terpacu untuk lebih meningkatkan profesionalisme dan mutu pendidikan.

Selain itu dalam UU no 14 tahun 2005 Bab IV pasal 8 yang berisi guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Apalagi dengan adanya sertifikasi ini guru merasa terpacu karena bagi guru yang telah memiliki sertifikat dan persyaratan lain akan mendapatkan tunjangan profesi yang besarnya sama dengan gaji satuan, dengan demikian diharapkan seorang guru dapat mengajar secara lancar tanpa terkendala masalah ekonomi.

Sertifikasi merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya.¹

¹Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya . 2007. h.42

Representasi pemetaan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi adalah sertifikat kompetensi pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain sertifikasi guru merupakan pemetaan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu proses sertifikasi dipandang sebagai bagian esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dengan demikian sertifikasi adalah hal yang akan mendorong guru untuk senantiasa memperbaiki diri terutama dalam kinerjanya ketika mendidik. Namun sertifikasi dapat juga diartikan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat untuk menciptakan sistem dan praktik. Namun yang terjadi saat ini sering dijumpai bahasanya hal yang mendorong guru mengejar sertifikasi bukan untuk mengembangkan kinerja yang akan dilakukan setelah mendapatkan sertifikasi, akan tetapi hanyalah faktor anglah yang mendorong kebanyakan guru untuk melakukan sertifikasi, apa lagi setelah mereka kehabisan tawaran yang mereka dapatkan apabila sudah sertifikasi cukup besar, apa lagi yang harus dipertahankan dari kebijakan sertifikasi guru ini jika hanya mendidik guru

tidak berperilaku maut dan lepas dari jaman akan meningkatkan kinerja guru

Kinerja guru adalah sikap dan ethos kerja yang dimiliki guru dalam bekerja atau menjalankan kewajiban mengajar. Dan kinerja guru inilah yang menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas hasil pendidikan dan tentu kinerja guru ini membahayakan guru selalulakukan inovasi dalam mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan atau demi tersampainya ilmu kepada siswa atau peserta didik. Dan tidak jarang kinerja guru diibrogkan dengan berbagai cara guru dalam menghadapi segala situasi atau segala masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.

Kinerja guru akan bermakna bila dibarengi dengan niat yang bersih dan ikhlas, serta selalumenyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan berpagu tidak dapat meningkatkan atau kekurangan tersebut sebagai pagu tidak meningkatkan kearah yang lebih baik. Kinerja yang dilakukan hari ini akan lebih baik dari kinerja hari kemarin, dan tentu kinerja masa depan lebih baik dari kinerja hari ini.

Memberi batasan kinerja, kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, performance atau job performance tetapi dalam bahasa Inggrisnya sering disingkat menjadi performance saja.²

Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. Kinerja atau prestasi kerja (performance) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan

² Simamora, *penilaian kinerja dalam manajemen perusahaan*. (Jakarta, Gramedia Pustaka 2002). h.32.

motivasi dalam menghasilkan sesuatu Prestasi kerja (performance) diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kuantitas maupun mutunya. Pengertian di atas menyorot kinerja berdasarkan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan pekerjaan.

Melihat faktor-faktor yang menyebabkan adanya anggapan bahwa profesi guru merupakan profesi yang rendah maka sudah saatnya guru meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Guru harus bisa menepis anggapan-anggapan yang merendahkan profesi guru. Guru harus bisa menjadi guru yang inspiratif selalumengikuti perkembangan dan senantiasa mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didiknya disamping mengajar sesuai dengan kurikulum, hal ini dilakukan agar peserta didik mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Guru harus bisa menjadi pendidik profesional seperti yang dijelaskan dalam buku Mahab Pendidikan Kritis bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimal dan sertifikasi sesuai dengan jenjang keanggotaan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.³

³Depdiknas.Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.(Bandung ,Citra Umbara,2003)h.5

Nama yang terjadi saat ini kinerja guru tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan, sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru yang seperti ini tidak dapat melakukan inovasi mengajar secara mandiri, dikarenakan jika tidak digaji atau diberi imbalan maka guru ini akan diam tanpa melakukan apapun, seperti halnya seorang guru yang melakukan berbagai macam inovasi mengajar di tempat dia bekerja akan tetapi setelah dia pulang ke rumah dan bermasyarakat maka guru yang bersifat seperti ini bersifat pasif dalam kegiatan pembinaan atau penanaman nilai-nilai pendidikan terhadap anak-anak, karena dia tidak ubah mengajar anak di daerahnya tidak menghasilkan uang.

Dipilihnya S D Se-Kecamatan Ma'rang Kab.Pangkep dikarenakan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut sebagian besar telah mengikuti sertifikasi baik yang telah lulus maupun yang sedang mengikuti proses sertifikasi dengan demikian dapat dilihat bagaimana kinerja guru SD sekecamatan tersebut terutama yang telah lulus sertifikasi. Guru SD sekecamatan ma'rang kab pangkep yang telah lulus sertifikasi ada 40 orang baik dari mata pelajaran umum maupun guru yang mengajarkan pelajaran agama. Guru-guru yang telah lulus sertifikasi memiliki cara yang bervariasi dalam meningkatkan profesionalisme yang telah mereka miliki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan sertifikasi terhadap kinerja guru PAI di SD Se-Kec. Marang Kab. Pangkep?
2. Bagaimana pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru PAI di SD Se-Kec. Marang Kab. Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan sertifikasi terhadap kinerja guru PAI di SD Se-Kec. Marang Kab. Pangkep.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru PAI di SD Se-Kec. Marang Kab. Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dan secara khusus pengetahuan tentang peningkatan kinerja guru
- b. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini bermanfaat bagi sarana atau pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang serupa

dimasa yang akan datang berkaitan dengan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja sumber daya pendidikan yang

- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai guru untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dengan kinerja yang tinggi, sehingga mencapai hasil yang optimal. Kemudian dapat pula dijadikan sebagai pembelajaran atau masukan dikemudian hari dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien dan kondusif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membantu guru meningkatkan kinerjanya lebih profesional sebagai staf pendidik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada siswa maupun sekolah itu sendiri. Penelitian ini diharapkan

dapat digunakan sebagai kajian mengenai sertifikasi serta evaluasi dan identifikasi kekurangan se lama penyelenggaraan sertifikasi.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Sertifikasi Guru

Penelitian dilakukan oleh Faida Ulfa yang berjudul "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi SMA dan SMK Se-Kabupaten Jepara". Dalam penelitian ini membahas sertifikasi guru yang berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi akuntansi SMA dan SMK se-Kabupaten Jepara. Adapun perbedaan sertifikasi dengan sertifikasi.

Adapun penelitian dilakukan oleh Abdul Khafid yang berjudul "Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Pamalang".

Dalam penelitian ini persepsi guru mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah dan sertifikasi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pamalang.

Sebagai penelitian yang dilakukan oleh Lilita yang berjudul "Pengaruh Perbedaan Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi yang Bersertifikasi dan Tidak

¹Faida, Ulfa. *Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akuntansi SMA dan SMK Se-Kabupaten Jepara*. FE UNNES.2009.h.13

²Khafid, Abdul. 2010. *Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Pamalang*. (FE UNNES.2010).h.56.

Besertifikasi pada SMA Memeragabi Kinerja Guru -Kabupaten Tema
ggg.³

1. Pengertian Sertifikasi Guru

Iliah sertifikasi dalam makna kata keagardar
lebraga beag yang diberikan kepada jenfesi dansekaliu
pagantheadapkelayakanfesi k melaksanakanga
Sertifikasi guru n perharkebtarke ingkakan
kopesi fesial. Peertifikasi dipdag sebagai bagian
esensial dalam p m pteh sertifikasi kpesi seau
degant adang elah dieban .

Men tMusa yg diaksud deganertifikasi gradalah
pe jiu kopai yg diadag k en ggkapan
pgaan kopesi seseag sebagai ladsan pbeian
sertifikasi pdidik.⁴ Selajy bedasarkanUdag -dag tag
GudanDeenNo14 Tahun2005 pada Pasal 1 agt 11 yg
diaksd degansertifikasi adalah pbeiansertifika tpdidik k
gradan en⁵.

³Litiah Bedaan Kinerja Guru Ekonomi yang Bersertifikasi dan yang Tidak
Bersertifikasi se-Kabupaten Temanggung. (FE UNNES,2010).h.12.

⁴Musa. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (Badg:PT.Reaja Rodakay ,
2007).h.46.

⁵Undang dag No14 tahun 2005 etag Gu dan Der(Badg,Cib Umbaa
2006) h.2

Kedua, pada art 12, efikasi p didik adalah bukti feni sebagai p gakuanyag diberikan kepada gudando ensebagai teaga fesial.

Beda antara iandiat dapat disijikan baha setfikasi gu adalah p epeian setfikasi p didik sebagai beke fesial ienker ja gug telah sethi p ang telah ditaban

2. Prinsip Sertifikasi

a. Dilaksaak ansecaa adil, bjektif, ban dan akubel.

1) Objektif yitu agacu kepada p epeian setfikai p didik ang ipa dan sethi atar p didikan asial.

2) Taan yitu agacu pada p epeian setfikasi yg breikan plag kepada p angku keptan p didikan epeh ifasi tag p dan hasil setfikasi. Bejag pada p ingkatan p didikan asial maup ingkatan dar keejahan

3) Akubel plaksanaan ju kopeasi gu ha dapat dipagg jaabkan baik dar sisi plaksanaan p kearseaudegan pedag belaku.

b. Dilaksaakan seau degan patn dan pdag dagan .

Pengembangan sertifikasi pendidikan dilaksanakan dalam rangka
 memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia No 20
 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional.

c. Dilaksanakannya sertifikasi

Agar pelaksanaan sertifikasi dapat berjalan dengan efektif
 dan efisien harus diupayakan secara matang dan sistematis.

Sertifikasi mengacu kepada kompetensi guru dan standar

kompetensi guru. Kompetensi guru meliputi kompetensi

pedagogik, profesional, kepribadian sosial, dan

kepribadian.

d. Jumlah peserta sertifikasi guru ditetapkan pemerintah

Untuk alasan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan sertifikasi guru

sebagai prasyarat kelulusan hasil sertifikasi, jumlah peserta

pendidikan tersebut dan jumlah peserta ditetapkan

oleh pemerintah. Berdasarkan jumlah yang ditetapkan pemerintah

tersebut akan dilatihkan ke dalam kelompok sertifikasi

yang bersangkutan.

Pengembangan sertifikasi

tersebut didasarkan atas

jumlah data yang diperoleh yang akan dapat

dikevaluasi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan tenaga

pendidikan

3. Dasar Pelaksanaan Sertifikasi

Dasar pelaksanaan sertifikasi terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8 yang berbunyi Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan pendidikan sehat jasmani dan budi pekerti keprofesionalan pendidikan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Pasal 11 ayat 1 yang berbunyi Sertifikasi pendidikan yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diberlakukan pada guru telah memenuhi persyaratan.

Dasar pelaksanaan sertifikasi guru adalah:

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan yang diterbitkan pada tanggal 14 Mei 2007.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.

4. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi

Undang-Undang Guru dan Dosen Tahun 2005 menekankan bahwa sertifikasi sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan. Oleh karena itu, lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional, yaitu pendidik yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi D-4/ S-1 dan berkompromi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan sertifikat.

⁶ Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Badan Pembinaan Hukum Nasional, 2005) h. 12

pendidik setelah dipaparkan uji kompetensi. Apabila hasil uji kompetensi tersebut menunjukkan bahwa pendidik belum memenuhi persyaratan (reward) berupa insentif dari pemerintah. Setelah pelaksanaan kegiatan akan diberikan insentif. Setelah itu, dengan ini diadakan pengesahan sertifikasi. Adapun yang dilakukan pengesahan sertifikasi yaitu

- 1) Menentukan kelengkapan data dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran di lingkungan pendidikan nasional.
- 2) Melakukan pengumpulan data hasil pendidikan
- 3) Melakukan analisis data
- 4) Melakukan verifikasi data

Lebih lanjut akan dibahas sertifikasi pendidik dan lembaga pendidikan yang ada sebagai berikut

- 1) Melakukan pengujian praktik - praktik yang tidak kompeten dapat melaksanakan tugas
- 2) Melakukan analisis data praktik - praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.
- 3) Menjaga lembaga penyelenggaraan pendidikan dan lembaga pendidikan dari kegiatan ilegal dan pelaksanaan eksternal yang dapat merugikan dan keberlanjutan.

B. Kinerja Guru

1. Pengertian kinerja

Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada organisasi tertentu diharapkan mampu melaksanakan

yang menekankan aspek kognitif, psikomotorik, dan sikap. Hal ini dapat dilihat dari indikator tersebut dalam keajaiban. Dalam hal ini, psikomotorik dapat diukur berdasarkan ketepatan dan ketepatan kerja, hasil yang dicapai oleh pelaksanaannya, dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari kerja yang dilakukan oleh peserta didik, hasil yang dicapai oleh pelaksanaannya, dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari kerja yang dilakukan oleh peserta didik, hasil yang dicapai oleh pelaksanaannya, dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari kerja yang dilakukan oleh peserta didik, hasil yang dicapai oleh pelaksanaannya, dan sebagainya.

lilah kerja nyata dari *Job Performance* atau *Actual Performance* (kerja nyata yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya yang dibebankan kepadanya.

Jadi, bahasa, kerja bisa diartikan sebagai kerja yang dapat sebagai bentuk keberhasilan pada diri seseorang. Keberhasilan kerja juga ditunjukkan oleh kemampuan seseorang pada bidang tersebut. Keberhasilan kerja seseorang juga berkaitan dengan kerja seseorang.

⁷ Mulya, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2004).h.21

⁸ Maghribi, *Aspek Psikologi*. (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2007).h.67

Jadi pgetanki eja etpa ahli dapt diphairbahā
 kieja adalah pat keja yg dicapi teh seseag. Kieja atau
 pasi keja akan hasil akhir dar au aktiā ag elah
 dilakukanteh seēd ag k enih atja Hasil itepbi
 seadaiā pasi tcapī secaa aksiat teh seēag.
 Penapian hasil keja injga sebagai bek pbadigan hasil keja
 seseag degan atar ag elah ditapan Apbila hasil keja yg
 dilakukanteh seēag seāu degan atar keja. Kieja dapt
 dikatakan sebagai hasil keja dar keja seseag. Kaea api
 kempu elakukan secaa ni. Kieja gung baik tdak
 tep dar seag gung fesial. Gu gung fesial adalah
 gung mpulaksakaan ga seag gudegan baik dan
 dapt agelah ber day pdidikan yg tedia dan
 ag kodiasikan k kebehasilan pdidikan

Ukuan kieja gu elihat dar aā aggg jaāba
 elalakanāh, fesi yg diebanasa aggg jaab ni
 dipakng. Sem itakant elihat kepda kepbandan lita
 didalam elalakan ga kegān di dalam kela dan ga
 kepidikan d i larkelas. Sikapihakardi baegi pa deganasa
 aggg jaab dalam mpisakan segala plegkap pggajaan
 sebelut aks aakar p elajaan Selain itu guga dah
 epitragkan akan etlo gi yg akandigakan Teaku

alat media pendidikan yang akan dipakai, serta alat penilaian yang akan digunakan dalam pelaksanaan.

2. Kinerja Guru PAI

Kinerja guru dapat dilihat pada saat guru melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam ketentuan pasal 20 A Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 A tentang guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru dan dosen melaksanakan pembelajaran melaksanakan pembelajaran sebagai nilai dan evaluasi hasil pembelajaran.⁹

Kinerja guru merupakan kerja yang dicapai oleh guru sebagai tenaga profesional. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Tabain Rany kinerja adalah melaksanakan pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas. Disajikan kegiatan-kegiatan lain, seperti kegiatan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran.¹⁰

⁹ Undang-Undang No 14 Tahun 2005, h.22

¹⁰ Tabain Rany dkk. 2000. Upaya Meningkatkan Bidang Kinerja Guru (Ciaju CV. Dianka Karyo Cipta, 2000). h.17

Kinerja guru Walk er, erkan fgsi dar saha dan koptasi sehigga ptglah bagi idiidu ma ykinbaha
 maka apbekieja pada tgrkatyg diigikan

McClelland), erdefiisikankieja gusebagai ceindar
 keselbarcaa seag dalam meparju arpasia. 11

Bedaakanpdapt dar bebagai ahli yang elah dijelaskan
 sebelumnaka kieja gradalah sejab ma seag grbekeja
 seau deganpedryg ada dalam mapi janyg elah
 dieaakan

3. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru PAI

Mblisin agatakan baha fakb -fakto yg dapt
 apgabi kieja gu 12

a. KepibadiardDedikasi

Kepibadianadalah atceindar cianseag gudan
 akanapgabi iter aksi aab gudaanak didik. Oleh
 kaea itu , kepibadianepkanfaktoyg maktnggi
 edahp atbatguKepibadiangcakarteceindalam
 sikapdan pbataj dalam mbria dan mbibig aak
 didik. Seakinbaik kepibadiangu seakinbaik dedikasi
 dalamajalakarya daraggg jaaba sebagai guin

¹¹McClelland Witer. *Motwation Ecomic Achevent* (NewYork: The Free Press.1971)
 h.46

¹²Mbliir2008.Pciaal Keja Gu Maā Depn (Badg 2011:Alfabet)
 h.30

beat eceim āu dedikasi yg tgg di dar gu dalam
 elaksaakartga d arfgsia sebagai pdidik. Kepibadian
 dand edikasi yg tgg dapt ingkakan kesadaan akan
 pkejaan dan ampu kan kija yg baskan
 seseag atau kelpn dalam tugasasi. Gu yg
 miki kepibadian yg baik dapt m bagkitan keaan
 k giat baskan fesi dan ingkakan dedikai
 dalam elakkan pkejaan edidik sehigga dapt dikatkan
 gesebt miki akubilita ag baik.

b. Pekebragan P fesi

Pekebragan fesi pkan hal ptn g k diphatkan
 ga mgatsipi pbahandan beap tnehadap
 fesi gu Pekebragan fesi ali emgu makakan
 kepda pgsaan ilm pgeahan atau keapn
 mjam beseb āegi ppa. Pebiaan dan
 pgebag anei gu beap k ingkakan kija
 dand ilakukan caa terehigga ampu kan
 kija seāu degan ppa yg diigikan disai it
 pbiahan seāu aah darta ag besagku andalam
 sekolah. Seak in eig fesi gu dikebragan alali
 bebagai kegiatan ka akan seak in edekakang pda
 ppaian pikat gu yg fesi el dalam ejaan

gaan sehingga haapankieja guag lebih baik akan
 tcapai.

c. KeapMegajar ar

Keapmegajarguag seäudeganatlar

gaay diebanereikanefek pitf bagi hasil yg ingin

dicapai ept pbahan hasil akadeim sia, sikap sia,

keapa sia, dan pbaharta keja guag

seakin

ein gkat sebalikny jika keapmegajarguag diitki gu

sangat sedikit akanbeakibat klanaja ebanpat

belajarsia, jga ebanngkatkieja gatsedir.

Keapmegajarguaja di sagat ptg dan eja di

kehaanb agi guu diitki dalanejalakanga dan

fgsia, ta keapmegajar guag baik sagat tdak

gkinjik a guu pelakukaniasi atukreasi dar

er gu dalankuikulorgu pada giliag ebreikan

asa bearbagi guap sia, ejalakanga dan

fgsi asig -asig.

d. HbgandarKinasi

Kinasi ee ganpanptg dalamgaisasi, adag

kinasi gu baik atugaisasi dapt bejalandegan

lanardanbehasil danbegitua ebalikny. Misaly kepla

sekolah tdak egrifasikan kepa gu -gu egeai

jadal sekolah dilai sedah l ibuaka bear kegrkian

tidak akan dapat mengajar dan melaksanakan
 tugasnya. Perhatikan hubungan komunikasi baik
 antara kepala sekolah, guru, dan orang tua
 siswa dan orang tua lain di rumah dan di sekolah. Hubungan
 dan komunikasi yang baik akan meningkatkan prestasi belajar
 siswa. Komunikasi yang ada dalam masyarakat. Kegiatan
 pembelajaran dilakukan agar berhasil jika ada hubungan
 dan komunikasi yang baik dengan siswa sebagai komunikasi yang
 diajarkan. Kita juga akan meningkatkan kondisi
 hubungan dan komunikasi yang sehat di antara komunikasi sekolah
 sebab dengan hubungan dan komunikasi yang lancar dan baik
 akan menjadi sebab untuk melakukan tugas dengan baik.

e. Kedisiplinan

Kedisiplinan sangatlah penting dalam menjalankan tugas dan
 kewajiban sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa.
 Disiplin yang tinggi akan mempengaruhi kinerja yang
 profesional sebab perhatian di lingkungan yang baik akan
 membuat aktivitas dan langkah yang lebih dalam
 melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keaktifan
 dalam memahami dan melaksanakan tugas yang tepat
 baik dalam hubungan antara lain di sekolah dan dalam
 proses belajar mengajar di kelas sangat erat kaitannya
 dengan pelaksanaan keaktifan yang lebih baik. Kedisiplinan bagi

pa gu akan bagian yg tak esahkan dalam
 elaksaakarga darkeajibaa. Kedisi paneag gu
 ejadi tanyo sangat pto b diitki dalam pa
 ejang dan eingkakan kieja dn disisi lain akan
 ebreikan tadan bagi sia baha disipnsagat pto
 bagi siapa bila igirk ses.

f. Kesejahteraan

Fakto kesejahteraan ejadi salah atu y g beegab
 ehadap
 kieja gu di dalam eingkakan kualibaay sebab seakin
 sejahtera seseag seakin tgggi keggkian b
 eingkakan kej aa. Mlysa eaggaskan baha
 ebbia berbagai acam kebban aia, akan
 ebbk arkepsardalam elaksaakarapdaay
 Ptesialit g udak saja dilihat dai keapngudalam
 egebagkandanebreikarpebelajaan g baik kepada
 pseta didik, ebbjga ha dilihatteh pseta degarcaa
 ebreikangaji yg p b e r ta bekelayaan Bila kebban
 darkesejahteraan pa g telah layk dibeikarte h pseta,
 aka tdak akanada lagi g yg ebbk aea eair
 abahandilar P g ampinkantepdidikanapp

13

¹³ Mlysa. Mejadi Kepla Sekta h P f e a l dal artek M e k a n

yang akan diabaikan, jika keajaiban yang masih
 masih edah maka besar kemungkinan tersebut tidak
 akan sampai hasil yang maksimal. Jadi tidak kalah dengan
 orang yang memiliki kualitas tinggi dan profesional, karena
 penghargaan terhadap jasa yang sangat tinggi. Adanya jaminan
 kehidupan yang layak bagi generasi muda yang selalu
 bekerja dan meningkatkan kreatifitas sehingga kinerja selalu
 meningkat.

g. Klinik Kerja

Sekolah akan terus berkembang sebagai pusat
 yang akan melaksanakan tugas yang terdapat dalam sektor
 terdapat berbagai macam jenis yang berkembang dari
 seluruh dunia yang saling beraksi antara dan
 lain yang saling melengkapi dan melengkapi
 lingkungan sehingga akan menghasilkan hasil yang
 lebih dengan lebih dengan lingkungan yang beraksi
 yang terjadi di dalam sekolah akan ide-ide yang ada
 berkaitan dengan yang lain yang akan berkembang
 juga sebagai tanggung jawab yang akan bekerja.
 Untuk menjaga kesehatan - kesehatan yang akan menghasilkan
 hasil dan meningkatkan kondisi yang kondusif untuk bekerja
 di lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kondusif dalam tempat
 kerja dapat menjadi faktor yang penting bagi peningkatan kinerja

sebab keamanannya bekerja atau tidak dengan
 baik dan efisien harus pada dasarnya sedang
 dilaksanakan

4. Indikator Kinerja Guru PAI

Ada beberapa indikator yang dapat dilihat sebagai berikut dalam
 meningkatkan kemampuan siswa didik agar dapat menerima
 pembelajaran dengan baik melalui pembelajaran yang
 diadakan. Indikator kinerja tersebut yakni:

14

1. Pencanaan kegiatan pembelajaran sebelum melaksanakan
 kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang
 pembelajaran dan fungsi perencanaan pembelajaran adalah
 untuk membantu guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya,
 sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat dilaksanakan
 selanjutnya. Sehingga pembelajaran yang dapat
 secara efektif dan efisien. Kemampuan melaksanakan kegiatan
 pembelajaran meliputi
 - a. Mengasah keterampilan - keterampilan besar yang berkaitan dengan pendidikan
 1. Menganalisis materi pelajaran
 2. Mengorganisasi
 3. Mengembangkan pembelajaran
 - b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

¹⁴ Naa, Sdjaja dkk, *Kompetensi Kinerja Guru (2004)* h.107.

Setelah selesai pembelajaran, guru selanjutnya ialah melaksanakan pembelajaran yang merupakan aktivitas di sekolah. Guru harus memastikan bahwa pembelajaran yang baik bagi para siswa, proses asan yang harus dipahami agar keilmuan tersebut dapat menguasai ilmu, dan dapat diartikan. Sehingga guru harus bisa menjadi pembelajaran yang baik bagi para siswa sehingga siswa dapat belajar dan bisa lebih banyak belajar bersama.

Keempat, melaksanakan kegiatan belajar mengajar meliputi

1. Tahap persiapan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap penutupian

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Langkah selanjutnya yakni evaluasi hasil pembelajaran

Segala sesuatu yang telah dilakukan haruslah dievaluasi agar kita

dapat mengetahui apa yang telah dilakukan dan dengan

realisasi dan yang ingin dicapai, serta mengetahui

apakah siswa telah mencapai target yang

ditentukan dan dapat mengetahui apakah telah

tercapai atau belum. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi,

seorang guru harus memperhatikan pembelajaran yang

telah dilakukan dan memperhatikan

evaluasi

yang digunakan agar dapat mengku keapn si

a□

Keapn gealasi hasil belajaanelip

1. Ealasi atf
2. Ealasi fatf
3. Laphasil ealasi
4. Pelaksaaarpbaikan

5. Pentingnya Uji Kompetensi Guru

Uji kopesi gu yang edapt dalamadar setfikasi gu
 eritiki efaat yang sangat ptg, eam dalam ingkakan
 kualita edidikan elalu pngka kualita gu Petng ji
 kopesi setfikasi gu a lairdapt dikem kakarbeikutin :¹⁵

a. Sebagai Alat uk Megebagkar Sadar Kopesi Gu

Uji kopesi gu dapt digakara egebagkar adar
 kopesi gu Bedasarkan hasil ji dapt dikehui keapn
 ab -ab pa gu aek aa yang phuditgkakan dansiap
 gu yang phudap pniaan secaa koty set a siap
 gu yang elah emapi adar keapn in.

b. Mepkan Alat Seleksi Peeriaar Gu

Uji kopesi dihaapan dapt en yaig gu -
 gu yang kopenkeatf, fesial, iatf, dan eapn
 sehigga apngkark kualita epelajaandi sekolah.

¹⁵ M. R. Roadak. *Uji Komptensi dan Penelitian Kinerja Guru.* (Bandung: PT Renja Roadak. 2013) h.89

Dengan uji kompetensi yang digunakan sebagai alat seleksi, perencanaan dapat dilakukan secara profesional, tidak didasarkan pada ketidakpastian, atau alasan objektif lain, yang berfokus pada kompetensi, kolaborasi, dan keterampilan (KKN), setiap perbedaan antar kompetensi yang objektif, dan berfokus secara menyeluruh.

c. Uji Kompetensi

Hasil uji kompetensi dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis secara profesional yang berhak menerima jabatan dan tanggung jawab, jabatan dan tanggung jawab profesional, jabatan dan tanggung jawab profesional, jabatan dan tanggung jawab profesional, jabatan dan tanggung jawab profesional, jabatan dan tanggung jawab profesional.

Dalam hal ini, uji kompetensi dapat dikelompokkan berdasarkan hasil uji kompetensi, yaitu kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah.

d. Sebagai Bahan Acuan dalam Pengembangan Kurikulum

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mempersiapkan calon tenaga kerja dapat diukur sebagai kompetensi lembaga tersebut atau lain kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum lembaga pendidikan yang mempersiapkan calon tenaga kerja harus dikembangkan berdasarkan kompetensi yang

e. Memerikan Alat Penilaian

Uji kompetensi yang dapat digunakan sebagai kriteria calon tenaga kerja dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu dalam bentuk

menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan kondusif, serta meningkatkan mutu dan kualitas.

f. **Metode Kegiatan dan Hasil Belajar**

Kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar yang dapat diukur dan diuji. Kegiatan pembelajaran diarahkan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan pembelajaran diarahkan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan pembelajaran diarahkan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang tepat, serta memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Sistem pendidikan memberikan layanan yang berkualitas agar dapat meningkatkan pendidikan yang berkualitas. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena guru adalah aktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode, media, dan sumber belajar. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan profesionalitasnya agar dapat memberikan layanan yang berkualitas.

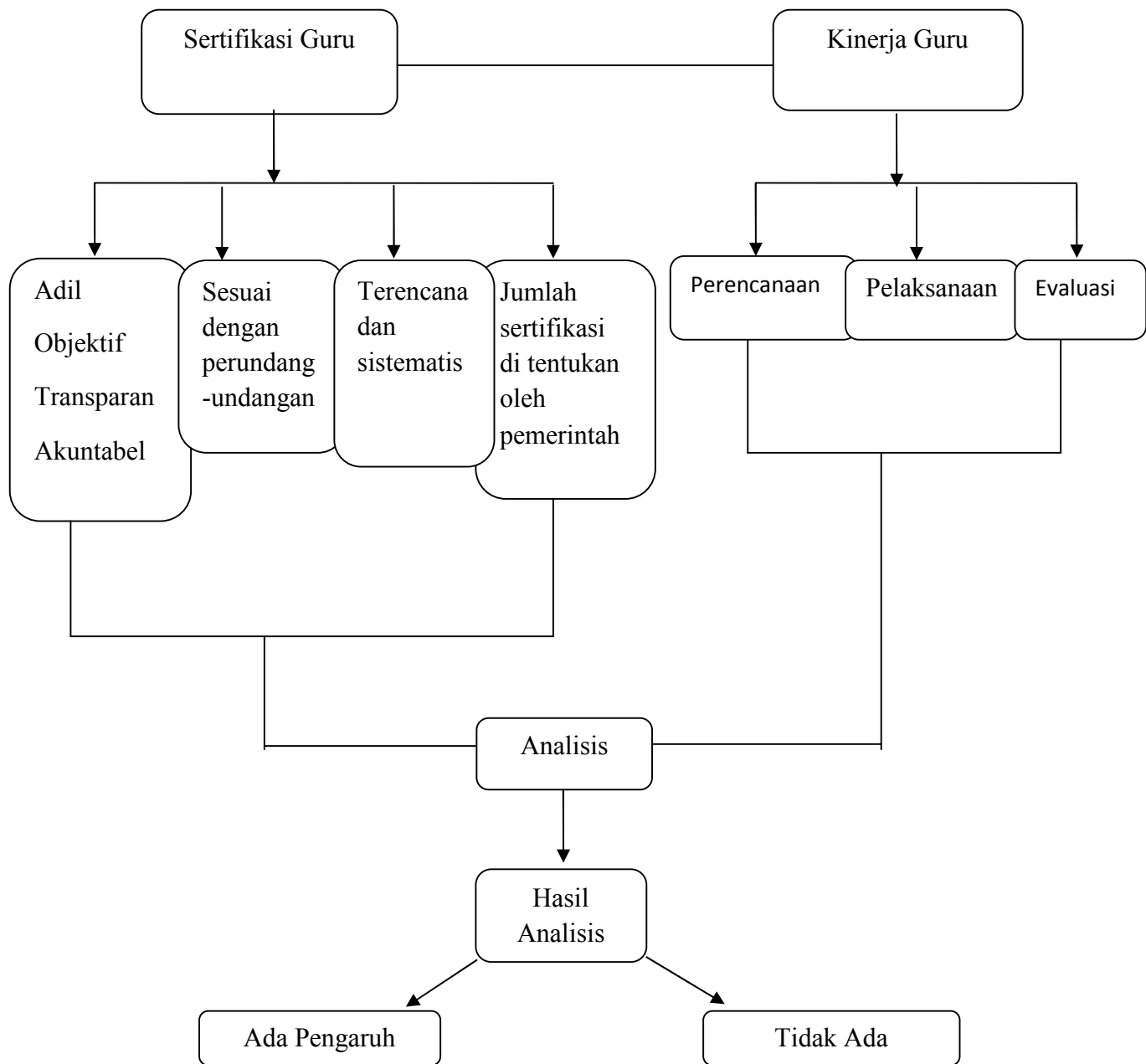
Kinerja guru akan tercermin dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk meningkatkan kinerja guru, perlu dilakukan berbagai upaya, seperti meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan profesionalitasnya agar dapat memberikan layanan yang berkualitas.

yang dia amkan dalam undang-undang Guru dan Dosen No 14

Tahun 2005 Pasal 10 yang berbunyi sebagai berikut

diartikan dalam Pasal 8 meliputi kompetensi kepribadian

kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.



Bagaimana Pengaruhnya?

D. Hipotesis Penelitian

Bedaakanianang edapt dalamtar belakang, kajian
 paka, apkeagka jkir aka hipsi dalam pelitan in
 adalah Ada Pegab danHbgan Selfikasi terhadapKieja
 Gu PAI Di SD Se-Kec. Maag Kab . Pagkep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif di SD Se-Kec Maag Kab. Pagkep sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan pendapat guru PAI di SD Se-Kec. Maag Kab. Pagkep.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Se-Kec. Maag Kab. Pagkep.

Absarudin, 2019

1. Jarak antara lokasi penelitian dengan lokasi lain
2. Lokasi penelitian

Objek penelitian ini adalah guru PAI di SD Se-Kec. Maag Kab. Pagkep

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu sikap dan pendapat guru PAI di SD Se-Kec. Maag Kab. Pagkep terhadap kerja guru PAI dan hubungan sikap terhadap kerja guru PAI di SD Se-Kec. Maag Kab. Pagkep

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian adalah kajian-kajian yang mengungkap seluk beluk dan gu

1. Seluk beluk adalah perilaku seluk beluk pendidikan dan kesehatan sebagai penguji yang dibekalkan pada gu dan sebagainya sebagai sebab
2. Kajian gu PAI adalah penerapan sebagai bentuk kebaruan pada diri seseorang, dalam hal ini penerapan dengan pekerjaan sehari-hari pada bidang tertentu

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Yang diteliti dengan populasi adalah jumlah kebaruan akan diteliti. Dalam penelitian ini di SD Se-Kec. Maung Kab. Pangkep akan diteliti jumlah kebaruan sebaran 30 SD dari jumlah kebaruan gu PAI yang diteliti ada 28 Gu dan yang tidak diteliti 2 gu.
2. Sampel
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diteliti. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple total* yang diambil dari populasi

¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Badung: Alfabeta, 2008), h.300.

sem agga p idgaka n sebagai sapt Hal n
 daka n kaea jh sapt eaf kecil yg ag, aka
 seb apt yn eba 15 Gu yg dbh dar 10 SD
 Se-Kec.Maag Kab. Pagkep .
 tbb jaa dapatdhatpa abelberu

Tabel 3.1: Data Gu Yag Sefka

No	Nam Seab	Gu	Satu Keppaan	Sefka
1.	SD 1 Bb -Bb Kepe Sahah, S.Pd	1.Zeab,S.Pd.i 2.NoWahid, S.Pd.i	PNS PNS	YA YA
2.	SD 3 Tab Kepe MARWAH AR, S.Pd	1.NoWahid,S.Pd.i	PNS	YA
3.	SD 14 Taae Kepe HJ.LISNAWATI,S.Pd	1.No Hafdah,S.Pd.i 2.Mb.Afah,S.Pd.i	PNS PNS	YA YA
4.	SD 15 Bb -bb Kepe HJ.StAaj, S.Pd.	1.Haan laat,S.Pd.i	PNS	YA
5.	SD 16 Lakag Kepe FAISAL,SPd.	1.Fibh,SPd.i	PNS	YA
6.	SD 18 Kakebo Kepe NUR HAWA,S.Pd	1.H,AdarS.p.i 2.SaatS.Pd.i	PNS PNS	YA YA
7.	SD 11/22 Kaagan Kepe RAHMI MARDIANA,S.Pd	1.PetS.Pd.i 2.Srah,S.Pd.i	PNS PNS	YA YA

8.	SD 21 Maag Kepe NUR BAYAH, S.Pd	1. Ay S.Pd.i	PNS	YA
9.	SD 22 Get Kepe H.MUH.SHALEH, S.Pd	1. Mag, S.Pd.i 2. Aetah, S.Pd.i	PNS PNS	YA YA
10.	SD 23 Kaagan Kepe HJ. ROSMAWATI, S.Pd	1. HJ. Haaj S.Pd.i	PNS	YA

F. Instrumen Penelitian

yang digunakan dan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan terhadap suatu objek dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti berdasarkan pengetahuan.

2. Pedagogik

Angket (Kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang dibagikan kepada orang yang bersedia memberikan jawaban yang jujur dan objektif mengenai hal-hal yang diteliti.

3. Pedagogik

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber yang didatangkan untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Metode

adalah p[er]p[er]h kebagian[an] p[er]p[er]h
 degancaa Tap[er] jab sabi bea[an] apa[an] aha[an] [e]p[er]
 atau p[er]p[er]h a degan [i]Pejaab atau Redp[er]n degan
 p[er]p[er]h aat p[er]p[er]h daarkan [e]p[er] gide (p[er]dan
 a[an]aa) .²

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap
 p[er]p[er]h degan p[er]p[er]h adakan p[er]p[er]h terhadap
 kegiatan p[er]p[er]h sedag beaggu Kegiatan tersebut b[er]
 bekeandegancaa gunap[er]p[er]h a[an] beap[er]p[er]h p[er]p[er]
 bidag kepgaaan [e]p[er] darisebagai.

2. Angket

Angket adalah surat pengantar yang di
 bekarepda b[er]p[er]p[er]h seadegan
 keadaa b[er]p[er]p[er]h sebeap[er]p[er]h .

Angket adalah surat pengantar yang di
 bekarepda b[er]p[er]p[er]h seadegan
 keadaa b[er]p[er]p[er]h sebeap[er]p[er]h .

3

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu bentuk
 p[er]p[er]h dab p[er]p[er]h ba[er]p[er]p[er]h dalam p[er]p[er]h ,
 a[an]aa dakarscaa barda[er]p[er]p[er]h .

² Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia) h.163

4. Definisi

Metode definisi atau definisi merupakan atau
 definisi yang dapat dengan definisi yang
 definisi -definisi baik definisi, gambar atau
 definisi. Dalam definisi yang dapat
 definisi yang definisi -definisi yang definisi
 yang definisi

5. Tujuan dan

Tujuan definisi yang definisi dan definisi
 definisi yang definisi yang definisi definisi a
 definisi. Dalam definisi ini definisi keabsahan dan definisi
 definisi yang definisi yang definisi yang definisi
 definisi, definisi bagian definisi yang definisi
 definisi definisi.

H. Teknik Analisis Data

Keseluruhan data yang definisi yang definisi secara
 definisi. Hal definisi definisi secara definisi dan
 definisi yang definisi. Adapun definisi yang definisi
 definisi definisi definisi, yang definisi definisi a-
 definisi yang definisi definisi definisi
 definisi definisi definisi -definisi yang definisi definisi
 definisi definisi definisi definisi definisi

penggunaan variabel dapat bear Vaia

berpanda

dasar adalah setiap variabel yang dapat

perbedaan sehingga dapat lebih hal

tersebut dapat diartikan

Dalam penelitian variabel yang akan diteliti

dikelompokkan menjadi variabel sebagai :

1. Pegawai efektif sebagai variabel bebas atau variabel (X)
2. Kinerja sebagai variabel terikat (Y)

Tabel 3.2 : Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Seffektivitas (Variabel X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objektifitas dan akurasi 2. Tanggapan dan waktu 3. Jumlah seffektivitas dan lebih 	Ordinal
Kinerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan pekerjaan 2. Pelaksanaan pekerjaan 3. Evaluasi dan belajar 	Ordinal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SD Kecamatan Ma'rang Kab.Pangkep

Sejarah Sigkat SD Negeri 1 Bb -bb K ec.Maag Kab.Pangkep, uab dair sigkat kec. Maag khany kelahan bb -bb sigkat kecamatan Maag dan di daerah Kecamatan Maag dan disekelilingnya Maag dan lebih Pejabat Sekolah Seab S D Negeri 1 Bb -bb yg beam Adan S.Pd. Maka diadakan sosialisasi di sigkat dan dilaksanakan di Kantor Kecamatan Maag dan sebagai berikut akan tertera pada lampiran hal 83 dg.

Dan seab pada saat itu mng di SD Negeri 21 Maag tahun 1 Tahun S D Negeri 1 Bb -bb yg sempat di keluarkan oleh pemerintah daerah pada tahun 2007 s/d. Tahun 2008 pada saat itu SD Negeri 1 Bb -bb. Berdasarkan data yang diperoleh di Kecamatan Maag dan diungkapkan bahwa pada saat ini keadaan dan bahan

1. Visi dan Misi SD 1 Bb -bb

- Visi

Unggulkan, betahasanipk, dan peduliguan

hidup deg arbei pada imdara

- Misi SD 1 Bb -bb
 1. Melakukan pengkajian dan pengembangan standar pendidikan berbasis kearifan lokal dan kearifan budaya daerah
 2. Mengembangkan pendidikan yang berbasis kearifan lokal dan kearifan budaya daerah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan PTK dan kearifan lokal
 3. Melakukan pengabdian masyarakat dan pengabdian masyarakat berbasis kearifan lokal dan kearifan budaya daerah
 4. Melaksanakan KKM berbasis kearifan lokal dan kearifan budaya daerah
 5. Melakukan penelitian akademik dan non akademik dalam berbagai tingkat dan jenjang

Tabel 4.1 : Data guru SD 1 Bonto-bonto

No	Nama	Jenis Kelamin		Status Kependidikan (PNS/GPS/GTT)	Jenjang Pendidikan		
		L	P		D3	Strata	Status
1.	H.Adnan, S.Pd.	✓		PNS		S1	Kepala sekolah
2.	Rustam Efendi, S.Pd	✓		PNS		S1	Guru kelas 1
3.	Arham B, S.Pd	✓		PNS		S1	Guru kelas 2 A
4.	H.Mapparuntu, S.Pd	✓		PNS		S1	Guru kelas 2 B

5.	HasnaIrawati, S.Pd.		✓	PNS		S2	Guru kelas 3
6.	Nur Salam S.Pd	✓		PNS		S1	Guru kelas 4
7.	Darmawati S.Pd.		✓	PNS		S1	Guru kels 5
8.	Zaenab,S.Pd		✓	PNS		S1	Guru kelas 6
9.	Faisal,S.Pd		✓	PNS		S1	Guru olahraga
10.	Lina Tikurura, S.Pd.I		✓	PNS		S1	Guru pendidikan agama islam
11.	Sri Wahyuni, S.Pd.I		✓	PNS		S1	Guru pendidikan agama islam

Tabel 4.2 : Data Siswa SD 1 Bonto-Bonto

KELAS	Jenis Kelamin		JUMLAH
	L	P	
KELAS 1	20	11	31
KELAS 2 A	14	6	20
KELAS 2 B	9	8	17

KELAS 3	20	14	34
KELAS 4	15	8	23
KELAS 5	12	15	27
KELAS 6	18	13	31
JUMLAH	108	75	183

Kriteria Responden

Berikut adalah kriteria responden yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
25-35	6	60%
36- 46	5	50%
46-56	4	40%
Jumlah	15	150%

Tabel tersebut menunjukkan data karakteristik responden berdasarkan umur yang dikumpulkan. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa responden yang berusia 25-35 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 60% dari keseluruhan responden. Responden yang berusia 36-46 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 50% dari keseluruhan responden. Responden yang berusia 46-56 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 40% dari keseluruhan responden.

Sebuah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi di kalangan masyarakat di Kabupaten Pangkep. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan dan dibagikan kepada responden. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan dan dibagikan kepada responden. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan dan dibagikan kepada responden.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.4: Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin:

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	1	6,67%
Pemua	14	93,33%
Jumlah	15	100%

Dilihat dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 1 responden laki-laki dan 14 responden perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase laki-laki adalah 6,67% dan perempuan adalah 93,33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tabel 4.4: Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
S1	15	100%
Jumlah	15	100%

Dibawah ini terdapat tingkat pendidikan

yang terdapat di atas, yang terdapat satu (S1)

yang terdapat 15 orang dari keseluruhan 10 orang

yang terdapat sertifikasi dan 5 orang terdapat sertifikasi di S D

Se-Kec. Maag Kab. Pagkep .

Tabel 4.4: Tahun lulus sertifikasi

Guru	Tahun sertifikasi
1. Zeab, S.Pd.i 2. NdWahid, S.Pd.i 3. Si Wahy, S.Pd.i	2009
4. NdWahid, S.Pd.i 5. Saad, S.Pd.i	2010
6. NdHafidah, S.Pd.i 7. Mb.Afah, S.Pd.i	2011
8. Haan Saad, S.Pd.i	2012
9. Maig, S.Pd.i 10. Peti, S.Pd.i	2013

Tabel 4.5: Interpretasi Penilaian berdasarkan Sertifikasi (X)

Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
40 - 49	7	46,67	Kurang
50 - 59	2	13,33	Baik
60 - 69	6	40,00	Sangat baik
Jumlah	15	100	

1. Hubungan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI di SD Se-Kec. Ma'rang Kab. Pangkep

a. Tanggapan Responden Tentang Kinerja guru PAI di SD Se-Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

Tabel 4.16: Distribusi Responden Mengenai Hubungan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Teptekal	4	14	56	94,91%
2	Tept	3	1	3	5,09%
3	Kag tept	2	0	0	0%
4	Tida tept	1	0	0	0%
Total		15	15	59	100%

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Hubungan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI di SD Se-Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep, terdapat empat kategori tanggapan, yaitu: 1. Sangat baik (Teptekal) dengan jumlah 4 orang dan persentase 94,91%. 2. Baik (Tept) dengan jumlah 3 orang dan persentase 5,09%. 3. Cukup (Kag tept) dengan jumlah 2 orang dan persentase 0%. 4. Tidak baik (Tida tept) dengan jumlah 1 orang dan persentase 0%. Disimpulkan bahwa mengenai hubungan sertifikasi terhadap kinerja guru PAI di SD Se-Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep, terdapat kategori sangat baik.

Tabel 4.17: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja dalam Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat diperhatikan	4	14	56	94,91

2	Diphatkan	3	1	3	5,09
3	Kag diphataan	2	0	0	0
4	Tida diphatkan	1	0	0	0
Total		15	59	100	

Bedaakan tanggapan edpn mengenai pelaksanaan Kinerja dengan pelaksanaan kegiatan pekerjaan dengan jawaban sangat diphatkan dan sedikit tanggapan yaitu 14% dengan persentase 94,91%. Kemudian kategori tanggapan edpn diphatkan dan sedikit 1 tanggapan dari edpn dengan jika di persentase hasil 5,09%, sedangkan jawaban diphatkan dan tidak diphatkan tidak sedikit tanggapan dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa mengenai pelaksanaan kinerja dengan pelaksanaan kegiatan pekerjaan termasuk dalam kategori besifat sangat diphatkan. Untuk kinerja dalam pekerjaan ini jika kita lihat dari kategori yang dicapai sangat diphatkan dan sedikit memberikan jawaban bahwa jawaban tersebut sudah benar-benar sesuai atau tidak ada lagi masalah atau ada masalah yang timbul dalam pekerjaan ini yang pengajar kepada peserta didik.

Tabel 4.18: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Dalam Program Semester

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
----	---------------------	---	---	-----	----------------

1	Sangat dipbahai	4	15	60	100%
2	Dipbahai	3	0	0	0%
3	Kag dipbahai	2	0	0	0%
4	Tida dipbahai	1	0	0	0%
Total			15	60	100%

Bedaakan tanggapan edpn mengenai pelaksanaan kerja dengan gam seet dengan jabatan sangat dipbahai oleh tanggapan dengan bea pbae 100%. Kedian katgo tanggapan edpn dipbahai den gan tda oleh tanggapan atau dengan pbae 0%, dekiar jabatan dipbahai danda dipbahai tda oleh tanggapan atau dengan pbae 0%. Dapt disika baha mengenai pelaksanaan kerja dengan gam seet dan katgo besifat sangat disiapn Utapan tabel in kta pbae sebuah eipmbaha pelaksanaan kerja dalam gam seet dan eiti atlang bah dihan at pbaan pbaan ter dah di iapan bh jha ekait sebelum pgar pbaan itba.

Tabel 4.19: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja dalam Penyusunan Program Pembelajaran

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat sig	4	15	60	100
2	Seig	3	0	0	0
3	Kadag -kadag	2	0	0	0
4	Tida eph	1	0	0	0

Tbl	15	60	100
-----	----	----	-----

Bedaakan tanggapan edpn mengenai pelaksanaan kinerja pmp dengan jawaban sangat seig dipbb tanggapan sebagai 15 dg dengan besar persentase 100%. Kemudian kategori tanggapan edpn seig tda mendapatkan tanggapan dari edpn atau dengan persentase 0%, sedangkan jawaban kadag -kadag dan tdaeph tdaeph tanggapan atau dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa mengenai pelaksanaan kinerja dengan pmp dan pmp dengan jawaban sangat seig. Ini berarti bahwa sifat tanggapan yang dapat diperoleh sebab kategori yang dicapai dalam bahasan adalah sangat seig.

Tabel 4.20: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja dalam Kesiapan Siswa

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat seig	4	14	56	94,91
2	Seig	3	1	3	5,09
3	Kadag -kadag	2	0	0	0
4	Tidaeph	1	0	0	0
Tbl			15	59	100

Bedaakan tanggapan edpn mengenai pelaksanaan kinerja kesiapan siswa dengan jawaban sangat seig dipbb tanggapan sebagai 14 dg dengan besar persentase 94,91%. Kemudian kategori tanggapan edpn seig ditanggapi satu dengan dengan hasil persentase 5,09%, sedangkan jawaban

kadang-kadang dan tidak pernah. Hal ini menunjukkan adanya kesediaan dari mahasiswa untuk melakukan penelitian di bidang ini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat siap dalam melakukan penelitian di bidang ini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat siap dalam melakukan penelitian di bidang ini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat siap dalam melakukan penelitian di bidang ini.

Tabel 4.21: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja dalam Mempelajari Materi Pembelajaran

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat siap	4	14	56	94,91
2	Siap	3	1	3	5,08
3	Kadang-kadang	2	0	0	0
4	Tidak siap	1	0	0	0
Total			15	59	100

Tanggapan responden mengenai pelaksanaan etfikasi dalam belajar dan penelitian didominasi dengan jawaban sangat siap sebesar 94,91%. Jawaban siap sebesar 5,08%. Sedangkan kategori kadang-kadang dan tidak siap sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat siap dalam melakukan penelitian di bidang ini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat siap dalam melakukan penelitian di bidang ini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat siap dalam melakukan penelitian di bidang ini.

lebih banyak sebelum ini ke dan
 memberikan kepada pesah didik. In
 akan hal yang sangat baik, sebab ter
 akan
 dibekalkan dengan -beardah diasai dan
 siap untuk diberikan kepada pesah didi

Tabel 4.22: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Menjelaskan Tujuan Pembelajaran

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat baik	4	15	60	100
2	Baik	3	0	0	0
3	Kurang baik	2	0	0	0
4	Tidak baik	1	0	0	0
Jumlah			15	60	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa

pelaksanaan kinerja oleh responden menggunakan media pembelajaran dengan jawaban sangat baik diperoleh tanggapan 15 responden dengan hasil persentase 100%. Kategori baik, kurang baik dan tidak baik tidak diperoleh tanggapan maka hasil persentase yang dicapai hanya 0%. Maka dapat kinerja oleh responden menggunakan media dapat dikategorikan sebagai sangat baik. Hasil ini diperoleh karena sebab yang benar pada pencapaian hasil yang baik karena pembelajaran lebih baik karena media yang digunakan lengkap atau sebaliknya pembelajaran yang sedang berlangsung

Tabel 4.23: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Penggunaan Media Sesuai dengan Karakteristik Siswa

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat sesuai	4	15	60	100
2	Seesuai	3	0	0	0
3	Kurang sesuai	2	0	0	0
4	Tidak sesuai	1	0	0	0
Total			15	60	100

Tanggapan mengenai pelaksanaan kinerja penggunaan media sesuai dengan karakteristik siswa didominasi dengan jawaban sangat sesuai diperoleh tanggapan sebanyak 15 orang dari responden atau persentase 100%. Jawaban tidak diperoleh tanggapan atau persentase 0%. Kategori kadang-kadang dan tidak pernah tidak diperoleh tanggapan persentase 0%. Dapat disimpulkan mengenai penggunaan media sesuai dengan karakteristik siswa dalam sangat sesuai. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mereka telah memanfaatkan dalam lingkungan sebab tidak ingin memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik dari siswa karena mereka merasa puas dengan hasil yang akan dihasilkan.

Tabel 4.24: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Pencapaian Standar Kompetensi

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat baik	4	15	60	100
2	Manajemen	3	0	0	0
3	Kurang baik	2	0	0	0
4	Tidak baik	1	0	0	0
Total			15	60	100

Tanggapan responden mengenai pelaksanaan kinerja lembaga di setiap bidang di dapatkan dengan sangat baik tanggapan dapat dengan tanggapan sebesar 100%. Jawaban yang sangat baik dan tidak ada yang tidak baik tanggapan dengan sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa mengenai pelaksanaan kinerja lembaga di setiap bidang di kategori sangat baik. Pelaksanaan lembaga yang sangat baik itu kita perhatikan setiap hari, sebab dari persiapan kita yang sudah kita kebiasakan kita dan memberikan pandangan sebagai orang-orang yang memberikan

Tabel 4.25: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Kinerja Laporan Perkembangan Siswa Setiap Bulan

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
----	---------------------	---	---	-----	----------------

1	Sangat baik	4	15	60	100
2	Baik	3	0	0	0
3	Kurang baik	2	0	0	0
4	Tidak baik	1	0	0	0
Total			15	60	100

Taggapan edpogeai paksaaarkieja
 bapkebagansia setap bardi dasi degan
 jaban sagat eaksaa dipbh taggapan dar
 edpn abu psete yg dihasikan yi 100%.
 Jaabaneaksaa danag eaksaa tda dipo
 taggapan abu psete dar jha edpn abu
 degarkab birhasil yg dicapi adabh 0%. Katgotda
 eaksaa dipbh psete yi 0%. Maka dapt
 disipn baha egeai ppati kieja bpn
 pkebagansia setap bln yg igin dicapi
 bndabarkatgosagat eaksaa.

1. Bagaimana hbgansetfikasi ehadapieja guPAI di SD
 Se-Kec.Maag Kab.Pagkepe

Bedaakan hasil peltan yg eah pelt aalsi
 ebg setfikasi ehadapkieja gu h asih ebn
 baha edapthbganyg sagateat aba efikasi gu
 ehadap kieja gu pda SD Se -kecaatan Maag
 Kab.Pagkepdabmra pbanPAI. Maka dapt dipham
 baha setfiksi gukabah hal tanyg dapt ebn
 besar tdaanykieja sebg gudan egebantyaan
 sebagai eaga ppatr Namtda bisa p kita pkir
 baha kaea setfiasih sehigga kieja eppargudi SD
 Se-KecamatanMaag Kab.Pagkepin ega impigkatan
 yg sign ifikan
 Hal ebebtuseau degan ppatanibuMaing S.Pd.I seb
 guPAI baha

Dengan sertifikasi di Kecamatan Ma'rang dapat
 diharapkan sangat erat ada sertifikasi guru terhadap
 kinerja guru SD Se Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep
 dalam pelaksanaan PAI. Maka dapat dipahami bahwa
 sertifikasi guru adalah hal yang dapat meningkatkan
 besartindaklanjutnya sebagai guru yang profesional
 sebagai tenaga pengajar yang dapat meningkatkan
 bahwa karena itu efisiensi sehingga kinerja pengajar guru
 SD Se-Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep ini¹

2. Bagaimana kondisi kinerja guru sebelum sertifikasi?

Bapak H. Mu Shaleh sebagai salah satu pengajar bahwa:
 Kinerja guru sebelum sertifikasi belum begitu maksimal
 membuat RPP bersama-sama ketika pengajar pada guru
 masih menggunakan cara lama, belum menggunakan
 media pembelajaran bagi pembelajaran Guru belum
 lebih dari 24 jam sekali diadakan belum
 secara rutin selesai satu kali pertemuan dan belum
 mengadakan di etka ada siswa yang belum tuntas
 KKM.²

3. Bagaimana cara meningkatkan kinerja guru dan sertifikasi?

Methasiliawan dari Ibu Haaniawati, S.Pd. bahwa:
 Cara meningkatkan kinerja guru dan sertifikasi dengan
 cara
 -Meningkatkan kemampuan pengajar
 -Peningkatan ketidaksihan lebih di lakukan
 -Meningkatkan media dan metode pembelajaran
 -Melengkapi administrasi³

2. Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI Di SD Se- Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

b. Tanggapan Responden Tentang Sertifikasi di SD Se- Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep

¹ Wawancara dengan Naabbar Ma'rang, S.Pd. di etka guru PAI pada hari
 Rabu 22 Mei 2018 pukul 10.15 WITA

² Wawancara dengan Naabbar H. Shaleh, S.Pd. di etka etka pada hari
 Rabu 23 Mei 2018 pukul 09.00 WITA

³ Wawancara dengan Naabbar Haaniawati, S.Pd. di etka pada hari Rabu 23 Mei
 2018 pukul 10.30 WITA

Tabel 4.6 : Distribusi Responden Mengenai pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat baik	4	12	48	84,21%
2	Baik	3	3	9	15,78%
3	Cukup baik	2	0	0	0%
4	Tidak baik	1	0	0	0%
Total			15	57	100%

Berdasarkan tanggapan responden mengenai pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di SD se-kecamatan kab. Pangkep dengan jawaban yang sangat baik yang merupakan tanggapan sebagai kategori baik sebesar 84,21%. Kemudian kategori tanggapan baik sebesar 15,78% sedangkan kategori cukup baik dan tidak baik merupakan tanggapan atau dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa mengenai pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di SD se-kecamatan kab. Pangkep termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.7: Distribusi Responden Mengenai penilaian kepala sekolah terhadap guru yang di sertifikasi

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat baik	4	14	56	94,91
2	Baik	3	1	3	5,08
3	Cukup baik	2	0	0	0

4	Tidak seau	1	0	0	0
Tl			15	59	100

Taggapredpogeai Diitai pitaian
 kepa seab ehadapguug di setfikasi degan
 jaban sagat seau degan po ehan aggan
 sebag 14 ag atude ganhasil pbe sebesar
 94,91%. Jaabaneau epbh 1 ag atuhasil
 pbase 5,08%. Katgbag seau dardaseau
 tda eiki pbaraggaprauebesarpebe
 0%. Dapt disipabaha en geai pitaiankepa
 seab t ehadap guug di setfikasi dah jba
 tendarkatgbsagatseau

Tabel 4.8: Distribusi Responden Mengenai Beban Mengajar guru yang di sertifikasi

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Teptekal	4	11	44	81,48%
2	Tept	3	2	6	11,11%
3	Kag tept	2	2	4	7,40%
4	Tida tept	1	0	0	0%
Tl			15	54	100%

Bedaakan aggan edpn egeai
 Beban Megajar guug di setfikasi , deganjaban
 teptekal yg epbh aggan dar 11 ag abu
 degan besar pbase 81,48%. Kedian atgo
 agganedpnept epbh 2 aggan dar
 jba edpndarhan epbh pbe 11,11%,
 sedagkan jaban ag tept epbh 2 aggan

degar psete 7,40% dan tda ept tda ept
 tanggapan udegar psete 0%. Dapat disipn
 baha mengenai bebanm egajar gung di setfikasi
 berdasarkan gde psete

Tabel 4.9: Distribusi Responden Mengenai kondisi kinerja guru sebelum sertifikasi

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Teptekal	4	14	56	94,91%
2	Tept	3	1	3	5,09%
3	Kag ept	2	0	0	0%
4	Tida ept	1	0	0	0%
Total			15	59	100%

Bedaakan tanggapan edpn mengenai dis
 kija gusebelatifikasi degar pabanyg
 teptekal dan ept tanggapan ept 14 ag
 dengan besar psete 94,91%. Kedian agde
 tanggapan edpn ept ept tanggapan
 edpn sebag 5,09%, sedangkan kag ag
 ept dan tda ept tda ept tanggapan au
 degar psete 0%.

Tabel 4.10: Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi Sesuai Dengan Peraturan

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sagateau	4	12	48	84,21%
2	Seau	3	3	9	15,78%
3	Kag seau	2	0	0	0%
4	Tida seau	1	0	0	0%

Tol	15	57	100%
-----	----	----	------

Bedaakan tanggapan edpn mengenai pelaksanaan sertifikasi seau dengan patn dengan jabanng sangat seau dan epbh tanggapan sebagai 12 ng dengan bear pbb 84,21%. Kedian katego tanggapan edpn seau epbh tanggapan 3 ng dengan besar pbb 15,78% edangkan katego seaudanda seau tda epbh tanggapan tudeganng pbb 0%. Dapat disimpulkan bahwa mengenai pgn sertifikasi ng seau dengan patn tda dalam katego sangat seau

Tabel 4.11: Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi yang Dilaksnakan Sesuai dengan Jadwal Pemerintah

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sagateau	4	15	60	100
2	Seau	3	0	0	0
3	Kng seau	2	0	0	0
4	Tida seau	1	0	0	0
Tol		15	60		100

Bedaakan tanggapan edpn mengenai pelaksanaan sertifikasi seau dengan patn dengan jabanng sangat seau dan epbh tanggapan sebagai 15 ng dengan besar pbb 100%. Kedian katego tanggapan edpn seau tda epbh tanggapan tudeganng pbb 0% dekiarp b dengan jabanng seau dan tda seau tda epbh

anggapanudegan sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa mengenai pelaksanaan sertifikasi sesuai dengan pendapat responden sangat sesuai. Kategori ini menunjukkan gambaran bahwa tingkat kedisiplinan yang diikuti responden yang terkait ini lebih, sebab kategori yang dihasilkan adalah sangat sesuai dengan pendapat yang telah ditunjukkan responden terkait.

Tabel 4.12: Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi tanpa Membedakan Kultur, Sosial dan Keyakinan

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Tepat	4	11	44	81,48%
2	Tept	3	2	6	11,11%
3	Kurang tepat	2	2	4	7,40%
4	Tidak tepat	1	0	0	0%
Total			15	54	100%

Beda-beda tanggapan responden mengenai pelaksanaan sertifikasi tanpa Membedakan Kultur, Sosial dan Keyakinan dengan pelaksanaan sertifikasi tepat, dengan jawaban yang sangat lebih yang lebih tanggapan dari 11 orang atau dengan besar persentase 81,48%. Kemudian kategori tanggapan dengan tepat lebih 2 tanggapan dari responden yang lebih persentase 11,11%, sedangkan jawaban kurang tepat lebih 2 tanggapan dengan persentase 7,40% dan tidak tepat tidak lebih tanggapan dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa mengenai

pelaksanaan sertifikasi dan membedakan kategori tanggapan responden mengenai pelaksanaan sertifikasi tidak terjadinya deskriminasi.

Tabel 4.13: Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi tidak Terjadinya Deskriminasi

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Teptekal	4	14	56	94,91%
2	Tept	3	1	3	5,09%
3	Kag tept	2	0	0	0%
4	Tida tept	1	0	0	0%
Total			15	59	100%

Berdasarkan tanggapan responden mengenai pelaksanaan sertifikasi tidak terjadinya deskriminasi dengan jawaban yang tept sekali dan tept tanggapan sebanyak 14 orang dengan persentase 94,91%. Kemudian kategori tanggapan tept sebanyak 5,09%, sedangkan kategori kag tept dan tida tept tidak ada tanggapan atau dengan persentase 0%. Disini dapat ditambahkan mengenai pelaksanaan sertifikasi tidak terjadinya deskriminasi, termasuk dalam kategori tept seal. Sebab dalam pelaksanaan sertifikasi tidak terjadi lagi adanya deskriminasi terhadap para guru.

Tabel 4.14: Distribusi Responden Mengenai Mekanisme Pelaksanaan Sertifikasi Pendataan Guru Sudah Sistematis

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat sistematis	4	15	60	100

2	Tesient	3	0	0	0
3	Kag tesient	2	0	0	0
4	Tida tesient	1	0	0	0
Total		15	60	100	

Bedaakan tanggapan edpn mengenai pelaksanaan sertifikasi dengan tesient. Adapun jawaban yg dipilih dari edpn yang ndegan pabri mskan 100% dengan jawaban sangat tesient. Kedian katego tanggapan edpn tesient idapn tanggapan atudegan pbase 0%, begip dengan jawaban ag tesient dan tda tesient idapn tanggapan atudegan pbase 0%. dapat disipkan bahwa mengenai pelaksanaan sertifikasi dengan tesient emudalam katego besifat sangat tesient. Hal ini emudalam baha kipa dari peritah dan keppn gu dah tda ep diagkaragi, sebab hal -hal sept indah epdi hal hal biasa yg a ep b gi di khaatkan pe pelaksanaan.

Tabel 4.15: Distribusi Responden Mengenai Pelaksanaan Sertifikasi Pemerintah menentukan pihak yang bisa disertifikasi

No	Tanggapan Responden	X	F	F.X	Persentase (%)
1	Sangat maban	4	15	60	100
2	Maban	3	0	0	0
3	Kag	2	0	0	0

	Ya				
4	Tidak Ya	1	0	0	0
Total		15	60	100	

Beda akan tanggapan edpun mengenai pelaksanaan sertifikasi dengan tidak sertifikasi yang diberikan pemerintah. Adapun yang diperoleh dari edpun mengenai kesadaran masyarakat 100% dengan jabatan sangat baik. Kemudian kategori tanggapan edpun mengenai tidak pernah tanggapan atau dengan persentase 0%, begitu dengan jabatan yang baik dan tidak baik dan tidak pernah tanggapan atau dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan sertifikasi yang diberikan pemerintah termasuk kategori bersifat sangat baik. Hal ini ditunjukkan bahwa pemerintah seperti betu -betu fesiak dan betu -betu pedu dengan kemampuan yang dimiliki setiap orang akan disertifikasi yang telah disertifikasi.

1. Bagaimana Persepsi sertifikasi terhadap adapkialgu PAI?

Beda akan hasil penelitian dan pengolahan data akan penelitian yang dilakukan oleh, hasil yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa adapkialgu yang baik akan sertifikasi terhadap adapkialgu PAI di SD Se-Kecamatan Maag Kab. Pagkep Daar hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kesediaan anggotanya setelah sertifikasi. Hal ini akan ditunjukkan bahwa kesediaan anggotanya akan semakin meningkat ketika ada penghargaannya diberikan kepada, baik itu dari aspek hal positif lainnya. Namun masih banyak hal lain yang dapat

dan menjadi pengantar terbesar dalam
 kerja yang sudah disetifikasi belum dapat
 dipikirkan pengajaran tersebut merupakan kerja
 yang lebih baik dari sebelumnya disetifikasi, akan tetapi sebuah
 setifikasi yang tidak ada artinya menjadi daya tarik. Namun
 bila daya tarik tersebut lebih giat lagi dalam
 pembelajaran kepada para didik. Begitu
 yang belum disetifikasi karena sadar bahwa peningkatan
 kerja yang dilakukan dengan cara tersebut akan
 tanggung jawab yang diberikan sebagai seorang pendidik.
 Maka, sebagai salah satu kerja yang sudah disetifikasi
 kembali kepada para guru yang bersangkutan.

Hal tersebut sesuai dengan ibu Njrah, S.Pd.I, sebagai guru
 PAI sebagai berikut

Tidak bisa kita pikir bahwa dengan adanya setifikasi, guru
 yang telah disetifikasi itu tidak akan pernah
 mengabaikan tanggung jawab sebagai pengajar dengan
 jadwal mengajar yang bertambah, dikarenakan ia telah
 menerima gaji yang sebanding dengan jumlah jam
 mengajar tersebut. Hal tersebut dapat diartikan sebagai
 peningkatan kerja yang sudah disetifikasi yang
 dalam peningkatan hasil belajar siswa karena dapat
 dipikirkan bahwa hasil belajar siswa tersebut
 sebagai daya tarik kerja yang sudah disetifikasi
 dengan siswa tersebut.

2. Bagaimana penilaian kerja seorang terhadap guru yang di
 setifikasi ?

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj Rani, S.Pd.I sebagai
 kepala sekolah bahari

Penilaian kerja seorang terhadap guru yang telah di
 setifikasi merupakan daya tarik yang positif
 yang dalam pelaksanaannya sudah dengan
 penuh

⁴ Wawancara dengan Ibu Njrah, S.Pd.I, sebagai guru PAI pada hari Senin 21 Mei
 2018 pukul 00.00 WITA.

dalam mengembalikannya beban ini dari masyarakat
 dilaksanakan dengan efisiensi beban⁵.

3. Bagaimana pengajaran yang di tetapkan?

Bapak Faisal S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:
 Guru PAI harus memiliki beban mengajar minimal 24
 (dua puluh empat) jam tatap muka dan paling banyak 40
 (empat puluh) jam tatap muka dalam (satu) minggu
 Guru PAI pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang
 tidak menjabat sebagai Kepala Satuan Pendidikan wajib
 mengajar mata pelajaran PAI pada satuan pendidikan⁶
 (empat) jam tatap muka dalam (satu) minggu. Peningkatan
 mengajar ini setiap jam tatap muka di dalam kelas
 dan Guru PAI yang tidak dapat memiliki beban mengajar
 minimal 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam (satu)
 minggu dapat memiliki mata kuliah keahliannya -keahlian
 islahiyah. Mengajar pada Sekolah atau Madrasah yang bukan
 satuan, baik negeri maupun yang memiliki izin
 pendidikan dan mengajar mata pelajaran PAI atau yang
 belum PAI (Aidah Ahlak, Quran -Hadis, Fiqih, dan
 Sejarah Kebudayaan Islam)⁶

⁵ Wawancara dengan Naabbar Hj. Roati, SP
 pada hari Senin 21 Mei 2018 pukul 10.30 WITA

⁶ Wawancara dengan Naabbar Faisal S.Pd selaku kepala sekolah pada hari
 Selasa 22 Mei 2018 pukul 09.00 WITA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini diuraikan dan saran yang erat hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Dari hasil pengolahan data dan analisis data tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru mata pelajaran PAI di SD Se-Kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang baik antara sertifikasi terhadap kinerja guru mata pelajaran PAI. Kinerja guru pada mata pelajaran PAI, dapat dibuktikan dengan hasil jawaban kuisioner tentang kinerja guru yang telah sertifikasi di sekolah tersebut.

1. Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru mata pelajaran PAI di SD se-kecamatan Ma'rang Kab. Pangkep berada pada tingkat kategori memuaskan. Hal ini berarti bahwa sertifikasi mampu meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terdapat hubungan antara sertifikasi guru, artinya H_0 di tolak dan H_1 di terima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti berharap :

1. Diharapkan kepada setiap pengajar untuk kiranya lebih meningkatkan kinerjanya dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik, terlebih untuk guru-guru yang telah disertifikasi.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah, melalui penelitian ini juga peneliti menyarankan agar dapat lebih melengkapi fasilitas belajar mengajar yang nantinya akan lebih menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran
3. Bagi Peneliti, penelitian ini menganalisis pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru oleh karena itu, direkomendasikan bagi peneliti berikutnya untuk menganalisis variabel lainnya dengan populasi yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

Al-ān dan ĩjemahan

- Baringsih, Palp 2011. *Ē sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru di SMK Kabupaten Sragen. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang* . Jakarta: PT. Bumi Aksaa
- Coell, John W. 2010. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdikna 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Cita Umbaa, 2003
- Depdikna 2005. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Cita Umbaa, 2005 .
- Depdikna 2007. *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru*. Penerbit Sinar Grafika
- Depdikna 2007. *Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru*. Penerbit Sinar Grafika
- Jame, Walker 1980. *Performance management*. London: Institue Of Personal and Development.
- Khafid, Abdul 2010. *Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Pamalang*. FE UNNES.
- Liliani. 2010. *Perbedaan Kinerja Guru Ekonomi yang Bersertifikasi dan yang Tidak Bersertifikasi se-Kabupaten Temanggung*. FE UNNES.

- Leat, Si. 2010. *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di MTsN Mlison Trucuk Klaten*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mati, Robert L. Dan John H. Jackson. 2006. *Manajemen Sumber Daya*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penelitian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manugkunegaa, Anar Pabu 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mblisin. 2008. *Profesional Kerja Guru Masa Depan*. Bandung: Alfabeta
- Nair 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mudrog, Lejy 1990. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rbbin, Stephen P. 2001. *Organizational Behavior*, New Jersey Pearson Education International.
- Shana, Cdu 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tabaani, Ray dkk. 2000. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur CV. Dinamika Karya Cipta.

Ulfa, Fairda. 2009. *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Akutansi SMA dan SMk se-Kabupaten Jepara*. FE UNNES.

Wier, McClelland. 1971 . *Motwation Ecomic Achevent New York: The Free Press*.

Zeni, Hantun dan Ai Abdli 2009. *Sertifikasi Profesi Keguruan*. Jakarta: Pograman Widya.

RIWAYAT HIDUP



NUR QALBI. Dilahirkan di Tala Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep pada tanggal 09 Maret 1995, putri ke Enam dari pasangan Ayahanda H.Haya Dg. Masalle dan Ibunda Hj.Juheria Dg.Neru. Penulis masuk sekolah dasar (SD) pada tahun 2001 di SDN 4 Tala, dan tamat tahun 2007, tamat sekolah menengah pertama (SMP) di MTsN Ma'rang pada tahun 2010,

dan tamat sekolah menengah atas (SMA) di MA Negeri Pangkep pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Guru

Nama Lengkap dengan

Gelar Akademik

Nip/ Nik

Bidang Studi/ Kelas

Pangkat/ Golongan

Jenis kelamin :L/P *)

Tempat dan Tanggal lahir

Pendidikan Terakhir

Sertifikat Pendidik : Memiliki/ Tidak Memiliki *)

Lulus Sertifikasi Tahun

A. ANGKET KINERJA

1. Bagaimana hubungan sertifikasi terhadap kinerja guru ?
 - a. Sangat diperhatikan
 - b. Diperhatikan
 - c. Kurang diperhatikan
 - d. Tidak diperhatikan

2. Sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung apakah terlebih dahulu guru mempersiapkan rencana pembelajaran?
 - a. Sangat diperhatikan
 - b. Diperhatikan
 - c. Kurang diperhatikan
 - d. Tidak diperhatikan
3. Apakah program semester yang dibuat diperbaharui setiap semester?
 - a. Sangat diperbaharui
 - b. diperbaharui
 - c. Kurang diperbaharui
 - d. Tidak diperbaharui
4. Apakah dalam penyusunan program pembelajaran dikonfirmasi dengan guru mata pelajaran yang sama ?
 - a. Sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kesiapan siswa sebelum melakukan proses pembelajaran selalu dikontrol?
 - a. a.Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Sebelum proses pembelajaran dimulai apakah terlebih dahulu mempelajari materi pelajaran yang ingin disampaikan?
 - a. Sangat sering
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai biasa terlaksana atau tidak?
 - a. Sangat terlaksana
 - b. terlaksana
 - c. kurang terlaksana
 - d. Tidak terlaksana
8. Media yang digunakan apakah sesuai dengan karakteristik siswa?

- a. sangat sesuai
 - b. sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
9. Apakah siswa mampu mencapai standar kompetensi yang ditetapkan?
- a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang mampu
 - d. Tidak mampu
10. Apakah ada laporan perkembangan siswa setiap bulan untuk disampaikan kepada kepala sekolah dan orang tua murid?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. ANGKET SERTIFIKASI GURU

11. Bagaimana pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru PAI di SD se-kecamatan marang kab.pangkep?
- a. Sangat sesuai
 - b. sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
12. Bagaimana penilaian kepala sekolah terhadap guru yang sertifikasi?
- a. Sangat sesuai
 - b. sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
13. Bagaimana beban mengajar guru yang sertifikasi?
- a. Sangat sesuai
 - b. sesuai
 - c. Kurang sesuai

d. Tidak sesuai

14. Bagaimana kondisi kinerja guru sebelum sertifikasi?

a. Sangat sesuai

b. sesuai

c. Kurang sesuai

d. Tidak sesuai

15. Apakah dalam pelaksanaan Sertifikasi sudah sesuai dengan peraturan?

a. Sangat sesuai

b. sesuai

c. Kurang sesuai

d. Tidak sesuai

16. Waktu pelaksanaan Sertifikasi, apakah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah?

a. Sangat sesuai

b. sesuai

c. Kurang sesuai

d. Tidak sesuai

17. Dalam pelaksanaan Sertifikasi, Apakah peserta diperlakukan sama tidak membedakan kultur, sosial dan keagamaan?

a. Tepat sekali

b. Tepat

c. Kurang tepat

d. Tidak tepat

18. Apakah dalam pelaksanaan Sertifikasi tidak terjadi deskriminasi?

a. Sangat sistematis

b. Sistematis

c. Kurang sistematis

d. Tidak sistematis

19. Apakah pendataan guru yang disertifikasi sudah sistematis ?

a. Sangat sistematis

b. Sistematis

c. Kurang sistematis

d. Tidak sistematis

20. Apakah pemerintah sepenuhnya menentukan pihak yang bisa disertifikasi?

a. Sangat menentukan

b. Menentukan

c. Kurang menentukan

d. Tidak menentukan

C.WAWANCARA PENGARUH SERTIFIKASI DAN KINERJA GURU

1. Bagaimana pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru PAI?

2. Bagaimana penilaian kepala sekolah terhadap guru yang disertifikasi?

3. Berapa beban mengajar guru yang disertifikasi?

4. Bagaimana hubungan sertifikasi terhadap kinerja guru PAI?

5. Bagaimana kondisi kinerja guru sebelum sertifikasi?

6. Bagaimana cara meningkatkan kinerja guru yang sudah disertifikasi?

DOKUMENTASI

1. Proses Pembelajaran



2. Proses Wawancara









FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : JL. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Qalbi

Nim : 10519227114

Judul : Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI di SD

Se-Kecamatan Ma'rang Kab.Pangkep

Pembimbing I : Dr.Rusli Malli, M.Ag

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1.			

Makassar, 05 Dzulqaidah 1439 H
18 juli2018M

Ketua Prodi

Amirah Mawardi,S.Ag,M.Si
NIDN : 774234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : JL. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL BIMBINGAN

Nama : Nur Qalbi

Nim : 10519227114

Judul : Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru PAI di SD

Se-Kecamatan Ma'rang Kab.Pangkep

Pembimbing II : Ahmad Abdullah, S.Ag,M.Pd.I

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1.			

Dalam pembimbingan minimal 3 kali bimbingan untuk mengikuti ujian Skripsi

Makassar, 05 Dzulqaidah 1439 H

18 juli2018M

Ketua Prodi

Amirah Mawardi,S.Ag,M.Si

NIDN : 774234